

" BAGIAN DOKUMENTASI DEWAN KESENIAN JAKARTA CIKINI RAYA 73, JAKARTA "

KOMPAS	MERDEKA	KR. YOGYA	MUTIARA	POS KOTA	HALUAN
PR. BAN	A. B.	BISNIS. IN	WASPADA	PRIORITAS	B. YUDHA
B. BUANA	PELITA	S. KARYA	S. PEMBARUAN	S. PAGI	H. TERBIT
H A R I	<i>selama</i>	TGL. 16 JUN 1987	HAL.	NO:	

20 Pelukis Wanita Indonesia Pameran

Jakarta, Senin, Mdk.

20 dari 50 pelukis wanita yang tergabung dalam IPWI (Ikatan Penulis Wanita Indonesia) dan anggota Mitra Budaya selama empat hari mulai 22 hingga 25 Juni 1987 mendatang akan mencoba mempergelarkan pamerannya di sebuah klub hotel berbintang lima di Jakarta. Menurut rencana pembukaan pameran yang baru pertama kalinya terselenggara oleh IPWI di sebuah hotel berbintang tersebut akan dibuka oleh Ibu

Ibnu Sutowo Senin malam minggu depan.

Sri Robustinah, salah satu pelukis wanita yang duduk sebagai Ketua IPWI didampingi beberapa pelukis wanita lainnya yang sudah old crack maupun yang masih muda belia di Jakarta, Senin mengatakan bahwa sekitar 100 karya lukisan mereka akan ditampilkan bersama. Baik berupa lukisan cat air, kanvas, ataupun lukisan benang dimana rata-rata secara umum karya mereka

yang diambil adalah berbentuk realis.

Terbanyak karya-karya yang tampil adalah berupa hasil kerja hobi para ibu rumah tangga atau sebagai pengisi waktu senggang mereka. Sementara dari 20 pelukis yang akan tampil nanti yang termuda seperti pelukis Wiwi Widyawati dan Gerry Manifesty Setyaningrum berumur sekitar 25 tahun. Sedang yang lain sekitar 40-80 tahun seperti Sri Robustinah, Alice, Cici Ismail, Parsiah

Prawoto, Munira Abbas Alatas, Emmy Ratih, Eva Anando, Inggrit Rarasati D. Djoekardi, Sri Yunnah, Wiwiek Soemitro, Kismaini S dan Sri Murtinah Lumengkewas. Yang masuk katagori 30-an ke atas terdiri dari Trinawangwulan, Lucia Hartini, Laura Gatot Iskandar, Marniati A, Sekar Ayu Asmara, dan Yuriah Tanzil.

Bagi mereka, kata Sri Robustinah, pameran kali ini yang juga melayani pen-

jualan, sebagian hasilnya nanti akan disumbangkan kepada pihak yayasan sosial. Pameran ini bagi anggota Mitra Budaya adalah yang ke tiga kali diadakan. Pertama, tahun 1985 diselenggarakan di Gedung Mitra Budaya Jalan Tanjung, Menteng Jakarta, Kedua tahun 1986 di Pusat Kebudayaan Perancis. Ketiga tahun 1987 ini pertama kali.

Sri Robustinah menambahkan, dunia lukis yang ditangani pihak wanita di

Indonesia saat ini dinilai ada dalam posisi yang cukup mengembirakan dan juga membanggakan. Para pelukis tua masih banyak aktif mengerjakan karya-karyanya, sementara yang muda-muda jumlahnya cukup banyak pula. Ini bukan berarti regenerasi, tetapi melukis memang adalah panggilan hobi dan itu banyak dikerjakan para muda belia, ucapinya yang belum punya kepastian apakah pameran nanti bakalan sukses dan mampu mengumpulkan uang dari hasil penjualan lukisan secara besar. (Yung/708)